

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelanggaran kesantunan berbahasa pada proses pembelajaran siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lumbir ditemukan sebanyak 10 tuturan. Pelanggaran tersebut terdiri atas 1 maksim kebijaksanaan, 5 maksim pujian, 2 maksim kerendahan hati dan 2 maksim kesepakatan. Sementara itu, tidak ada maksim kesimpatian dan maksim kedermawanan yang ditemukan. Oleh sebab itu, pelanggaran yang paling banyak dituturkan oleh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lumbir adalah pelanggaran maksim pujian.

Pematuhan kesantunan berbahasa pada proses pembelajaran siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lumbir ditemukan sebanyak 35 tuturan. Tuturan tersebut terdiri atas 4 maksim kebijaksanaan, 2 maksim kedermawanan, 11 maksim pujian, 5 maksim kerendahan hati, 12 maksim kesepakatan, 1 maksim kesimpatian. Meskipun latar belakang siswa yang berbeda-beda mereka juga tidak selalu bertutur kata buruk, tetapi banyak juga yang menerapkan kesantunan berbahasa guna terciptanya komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Bagi guru atau tenaga pendidik, hendaknya lebih memperhatikan kesantunan berbahasa para siswanya. Hal tersebut agar siswa generasi selanjutnya dapat berkomunikasi dengan tuturan yang santun baik ketika di dalam kelas

maupun di lingkungan luar sekolah. Dengan demikian, siswa-siswi tetap menjunjung tinggi etika berbahasa yang sudah ada sejak zaman dahulu.

Bagi siswa, sebaiknya lebih mempelajari kesantunan berbahasa yang dapat digunakan ketika di dalam kelas, khususnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemerolehan bahasa dengan baik dan santun. Dengan demikian, siswa dapat menerapkan kesantunan berbahasa pada kehidupan sehari-hari.

